

Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Perdarahan *Post Partum* terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III

Eka Faizaturrahmi^{1*}, Baiq Disnalia Siswari²

^{1,2} Program Studi S1 Pendidikan Bidan dan Profesi Bidan, STIKES Hamzar Memben Lombok Timur, Indonesia

*Corresponding Author: ekafaizaturrahmi@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pencegahan perdarahan *post partum* dapat dicegah sedini mungkin, dimulai sejak ibu hamil dengan melakukan *antenatal care* yang baik. Ibu yang mempunyai predisposisi atau riwayat *hemorrhagia post partum* dianjurkan untuk bersalin di rumah sakit. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya perdarahan *post partum* yaitu dengan cara meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan cara memberikan pendidikan Kesehatan sehingga akan timbul kesadaran pada individu atau masyarakat untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang pencegahan perdarahan *Post Partum* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Teratak. Metode : desain *pre experimental* dengan *One group pre and post test design*. Sampel penelitian ini adalah sebagian ibu hamil trimester III yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Teratak pada bulan Desember tahun 2023 sebanyak 44 orang, dengan kriteria inklusi: Ibu hamil trimester III yang berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Teratak, bersedia dijadikan responden, yang bisa berkomunikasi dengan baik, yang bisa membaca dan menulis. Analisa data menggunakan uji wilcoxon test. Hasil : Pengetahuan sebelum intervensi sebagian besar baik sebanyak 23 responden (52,3%). Pengetahuan setelah intervensi sebagian besar baik sebanyak 29 responden (65,9%). Simpulan : Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Perdarahan *Post Partum* Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Teratak dengan p-value 0,002 < 0,05.

Kata kunci : Pendidikan kesehatan, Perdarahan post partum, Pengetahuan ibu hamil

ABSTRACT

Prevention of postpartum hemorrhage can be prevented as early as possible, starting from when the mother is pregnant by carrying out good antenatal care. Mothers who have a predisposition or history of postpartum hemorrhage are advised to give birth in a hospital. One way that can be done to prevent postpartum hemorrhage is by increasing the knowledge of pregnant women by providing health education so that awareness will arise in individuals or communities to behave according to the knowledge they have. The purpose of the study was to determine the effect of health education on preventing postpartum hemorrhage on the level of knowledge of pregnant women in the third trimester in the Teratak Health Center Work Area. Method: pre-experimental design with One group pre and posttest design. The sample of this study was some of the third trimester pregnant women in the Teratak Health Center Work Area in December 2023 as many as 44 people, with the inclusion criteria: Third trimester pregnant women who live in the Teratak Health Center Work Area, are willing to be respondents, who can communicate well, who can read and write. Data analysis using the Wilcoxon test. Results: Knowledge before the intervention was mostly good as many as 23 respondents (52.3%). Knowledge after the intervention was mostly good as many as 29 respondents (65.9%). Conclusion: There is an Influence of Health Education on Postpartum Hemorrhage Prevention on the Level of Knowledge of Pregnant Women in the Third Trimester in the Teratak Health Center Work Area with a p-value of 0.002 < 0.05.

Keywords : Health education, Postpartum hemorrhage, Knowledge of pregnant women

PENDAHULUAN

Perdarahan *post partum* adalah perdarahan > 500 mL dari jalan lahir pada persalinan spontan pervaginam, setelah kala III selesai atau setelah plasenta lahir. Sedangkan HPP pada persalinan sectio caesarea adalah perdarahan > 1000 mL. Namun, karena sulitnya menghitung jumlah perdarahan, maka seluruh kasus dengan jumlah perdarahan yang berpotensi menyebabkan gangguan hemodinamik (hipovolemia) dapat disebut perdarahan *Post Partum* (*Hemorrhagia Post Partum*) (Committee on Practice Bulletins-Obstetrics, 2017). Menurut *World Health Organisation* (WHO) tahun 2021, diperkirakan 1–6% persalinan di seluruh dunia mengalami perdarahan *Post Partum* dengan sebagian besar kasus terjadi di negara berpenghasilan rendah atau menengah. Penyebab perdarahan berasal dari dalam rahim (80% - 90%), dari laserasi atau sayatan (10% - 20%), atau dari gangguan koagulopati yang mendasari (<1%) (WHO, 2021).

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2022, sebagian besar kematian ibu disebabkan oleh perdarahan yaitu sebanyak 1.330 kasus. Oleh karena itu, upaya percepatan penurunan angka kematian ibu (AKI) dilakukan dengan menjamin ibu dapat mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas (Kemenkes RI, 2022). Menurut data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi NTB tahun 2022 diketahui bahwa jumlah kematian ibu yang disebabkan oleh perdarahan sebanyak 27 kasus yang terdiri dari : Lombok Barat sebanyak 1 kasus (5,0%), Lombok Tengah sebanyak 7 kasus (35,0%), Lombok Timur sebanyak 6 kasus (30,0%) Sumbawa sebanyak 4 kasus (20,0%), Bima sebanyak 3 kasus (15,0%), Sumbawa Barat, Lombok Utara dan Kota Bima masing-masing sebanyak 1 kasus (5,0%) dan Kota Mataram sebanyak 3 kasus (15,0%) (Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2022). Data Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2022 menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu yang disebabkan oleh perdarahan sebanyak 7 kasus (35,0%) dan total ibu yang mengalami perdarahan *post*

partum sebanyak 1.392 orang sedangkan pada tahun 2023 dari bulan Januari sampai dengan November, jumlah kasus perdarahan pada ibu *Post Partum* sebanyak 1.152 orang. Sebagian besar kasus perdarahan yang menyebabkan kematian ibu ini disebabkan karena pembuluh darah pada bagian rahim yang terbuka sehingga ibu mengalami perdarahan yang hebat (Dinas Kabupaten Lombok Tengah, 2023).

Menurut hasil pencatatan Puskesmas Teratak pada bulan Januari sampai dengan Desember 2022 terdapat 39 orang (5.78%) yang mengalami kasus perdarahan *post partum* dari 674 persalinan. Sedangkan dari bulan Januari sampai dengan November tahun 2023 terdapat sebanyak 32 orang (5,17%) yang mengalami perdarahan *post partum*. Khusus di Desa Setiling dari 148 ibu bersalin masih ada 20 jiwa (13.5%) yang mengalami perdarahan *post partum* dan angka ini masih tinggi jika dibandingkan dengan 4 desa yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Teratak Kabupaten Lombok Tengah (Profil Puskesmas Teratak, 2023). Pencegahan perdarahan *post partum* dapat dicegah sedini mungkin, dimulai sejak ibu hamil dengan melakukan *antenatal care* yang baik. Ibu yang mempunyai predisposisi atau riwayat *hemorrhagia post partum* dianjurkan untuk bersalin di rumah sakit. Selain itu, Salah satu penanganan *hemorrhagia post partum* dapat dilakukan dengan cara pemberian uterotonika segera setelah bayi dilahirkan, penjepitan dan pemotongan tali pusat dengan cepat dan tepat, penarikan tali pusat yang lembut dengan traksi balik uterus ketika uterus berkontraksi dengan baik (Sofian, 2018).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya perdarahan *post partum* yaitu dengan cara meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan cara memberikan pendidikan kesehatan sehingga akan timbul kesadaran pada individu atau masyarakat untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya (Nursalam, 2018). Pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya untuk mempengaruhi orang lain baik secara individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka. Selain itu, pengetahuan sangat berperan penting karena pengetahuan membuat seseorang berpikir terhadap suatu stimulus maupun objek (Notoatmodjo, 2018). Perdarahan *post partum* erat kaitannya dengan yang menyatakan bahwa

umur, paritas, partus lama, janin besar, riwayat buruk persalinan sebelumnya, anemia berat, kehamilan ganda, hidramnion, partus presipitatus, penanganan yang salah pada kala III, hipertensi dalam kehamilan, kelainan uterus, infeksi uterus, tindakan operatif dengan anastesi yang terlalu dalam erat kaitannya dengan perdarahan *post partum* (Lestrina, 2018).

Dengan demikian, begitu pentingnya untuk para ibu hamil agar mendapatkan informasi mengenai perdarahan post partum sejak dini dengan cara bertanya dan mencari tahu tentang penyebab dan pencegahan perdarahan post partum kepada tenaga kesehatan sehingga para ibu hamil dapat terhindar dari hal-hal yang beresiko terhadap kejadian perdarahan post partum. Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Alim & Safitri (2017) yaitu hal-hal yang dapat menyebabkan perdarahan *post partum* sangatlah penting untuk diidentifikasi sejak dini agarantisipasi dapat diupayakan dalam mencegah terjadinya kejadian perdarahan post partum. Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 5 Desember 2023 di Puskesmas Teratak dengan wawancara langsung terhadap 15 ibu hamil trimester III diketahui bahwa 9 ibu hamil trimester III diantaranya mengatakan belum mengerti tentang pencegahan perdarahan postpartum karena tidak aktif mengikuti kegiatan penyuluhan yang diberikan oleh petugas kesehatan sehingga pengetahuannya cenderung berkurang sedangkan 6 ibu hamil trimester III lainnya mengatakan sudah mengerti tentang pencegahan perdarahan post partum dari petugas kesehatan karena selalu aktif mengikuti pendidikan kesehatan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehamilannya (Puskesmas Teratak, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, menggunakan rancangan penelitian pre eksperimental. Penelitian pre eksperimental adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji (Hardani, dkk. 2020).

Jenis penelitian ini menggunakan pra eksperimental, dengan tipe one group pretest-posttest design. Ciri tipe ini adalah mengungkapkan hubungan sebab-akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subyek. Kelompok subyek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Hardani, dkk. 2020).

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua ibu hamil trimester III pada Desember yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Teratak sebanyak 78 orang. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu peneliti menentukan jumlah sampel melalui pertimbangan karakteristik ataupun ciri-ciri populasi yang sudah diketahui (Sugiyono, 2018).

Pelaksanaan dimulai dengan mengumpulkan responden. Tahap selanjutnya mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan perdarahan postpartum dengan menggunakan kuesioner. Kemudian memberikan perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan lembar balik selama 15 menit bagi kelompok intervensi tanpa ada batasan waktu. Setelah diberikan pendidikan kesehatan, selanjutnya dilakukan pengukuran pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan perdarahan postpartum.

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yaitu variabel Pendidikan kesehatan dan tingkat pengetahuan ibu hamil. Untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil digunakan skala ordinal pengetahuan baik apabila mendapat skor 76-100%, pengetahuan cukup skor 56-75% dan pengetahuan kurang skor <56%. Untuk analisis Bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu kriteria variabel Pendidikan kesehatan dan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III.

Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel apakah signifikansi atau tidak dengan signifikan atau kebenaran 0,05 dengan menggunakan uji wilcoxon dengan software SPSS, dimana $p = 0,05$ tidak ada pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan

perdarahan postpartum terhadap Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Teratak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1 Deskripsi responden menurut umur

| Umur | N | % |
|-------------|----|-------|
| <20 tahun | 4 | 9,1 |
| 20-35 tahun | 23 | 52,3 |
| >35 tahun | 17 | 38,6 |
| Total | 44 | 100,0 |

Tabel 2 Deskripsi responden menurut tingkat pendidikan

| Jenis Kelamin | N | % |
|------------------|----|-------|
| SMP | 10 | 22,7 |
| SMA | 25 | 56,8 |
| Perguruan Tinggi | 9 | 20,5 |
| Total | 44 | 100,0 |

Tabel 3 Deskripsi responden menurut pekerjaan

| Jenis Kelamin | N | % |
|------------------|----|-------|
| Ibu Rumah Tangga | 23 | 52,3 |
| Swasta | 14 | 31,8 |
| Wiraswasta | 7 | 15,9 |
| Total | 44 | 100,0 |

Analisa Univariat

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan

Tabel 4 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum diberikan Pendidikan kesehatan

| Tingkat Pengetahuan (pretest) | N | % |
|-------------------------------|----|-------|
| Baik | 23 | 52,3 |
| Cukup | 13 | 29,5 |
| Kurang | 8 | 18,2 |
| Total | 44 | 100,0 |

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III setelah diberikan Pendidikan Kesehatan

Tabel 4 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III setelah diberikan Pendidikan kesehatan

| Tingkat Pengetahuan (pretest) | N | % |
|-------------------------------|----|-------|
| Baik | 29 | 65,9 |
| Cukup | 14 | 31,8 |
| Kurang | 1 | 2,3 |
| Total | 44 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 4 dan 5 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum diberikan pendidikan kesehatan, sebagian besar tingkat pengetahuan baik 23 responden (52,3%) dan semakin meningkat tingkat pengetahuan baik setelah diberikan pendidikan kesehatan sebesar 29 responden (65,9%)

Analisis Bivariat

Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Perdarahan *Post Partum* terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III

Tabel 6. Uji Wilcoxon

| Variabel | Mean | Standar Deviasi | P Value |
|----------|-------|-----------------|---------|
| Pretest | 15,66 | 2,996 | 0,002 |
| Posttes | 16,34 | 2,372 | |

Berdasarkan tabel 6 hasil uji Wilcoxon menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan perdarahan postpartum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan angka signifikan (0,002) jauh lebih rendah dari standart signifikan dari 0,05 maka berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pencegahan perdarahan postpartum terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III.

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan sebelum intervensi sebagian besar baik sebanyak 23 responden (52,3%), responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 13 responden (29,5%), dan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (18,2%).

Hasil Penelitian lain yang dilakukan oleh Sri Wahyuni dan Endang Wahyuningsih (2016) dengan judul Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan P4K pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Karangnongko Klaten, bahwa pengetahuan ibu hamil tentang P4K sebelum diberi penyuluhan sebagian besar adalah kurang sebanyak 37 responden (52,1%), sedangkan setelah diberi penyuluhan, pengetahuan ibu hamil sebagian besar berpengetahuan cukup 38 responden (53,5%). Penelitian lain yang sesuai

dilakukan oleh Sudarmi (2022) dengan judul Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan Pop-up Book Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil tentang P4K di Poskesdes Kramat Jaya menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pencegahan perdarahan sebelum diberi pendidikan sebagian besar adalah kurang sebanyak 15 responden (50%), sedangkan setelah diberi pendidikan, pengetahuan ibu sebagian besar baik sebanyak 22 (73,3%) (Sudarmi et al., 2022).

Menurut teori (Notoatmodjo, 2018) bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh suatu proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu pengajar, metode yang digunakan, kurikulum, subjek belajar, perpustakaan dan sebagainya.

Pendidikan kesehatan efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi, dimana hal ini sesuai dengan tujuan penyuluhan yaitu terbentuknya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku hidup sehat dan lingkungan sehat, serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Huru et al., 2022).

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III setelah diberikan Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan setelah intervensi sebagian besar baik sebanyak 29 responden (65,9%), responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 14 responden (31,8%), dan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 1 responden (2,3%).

Peningkatan ini sejalan dengan penelitian Wenas yang menyatakan terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan menjadi 80% (28 orang) setelah diberikan promosi kesehatan. Wenas menyatakan peningkatan pengetahuan selain dipengaruhi oleh peran petugas kesehatan dalam pemberian informasi juga dipengaruhi pengalaman, keadaan sosial budaya dan perolehan informasi (Wenas et al., 2014).

Keberhasilan pendidikan kesehatan ditunjang oleh beberapa faktor diantaranya metode yang digunakan, media dan cara penyampaian. Penelitian ini menggabungkan metode ceramah, curah pendapat dan diskusi. Media yang dipergunakan power point dan leaflet. Pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dapat diberikan kepada sasaran dengan pendidikan rendah hingga tinggi. Keberhasilan metode ceramah dipengaruhi oleh kemampuan penceramah (peneliti) dengan menguasai materi dan mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang sesuai dengan sasaran. Selain itu juga didukung dengan media yang dipergunakan (Machfoedz I & Suryani E, 2019).

Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Perdarahan *Post Partum* terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III

Hasil uji statistik wilcoxon menunjukkan bahwa $p\text{-value } 0,002 \leq 0,05$ yang berarti ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Perdarahan *Post Partum* Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Teratak. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Yulizawati (2017) bahwa pendidikan kesehatan untuk ibu hamil sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Pengetahuan yang baik adalah faktor yang akan menentukan derajat kesehatan ibu hamil (Yulizawati, 2017).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan pendidikan kesehatan. Menurut Notoatmodjo pendidikan kesehatan merupakan suatu usaha dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat, kelompok, atau individu mengenai kesehatan dengan harapan pengetahuan tentang kesehatan di masyarakat menjadi lebih baik. Dengan demikian, diharapkan hal tersebut akan merubah perilaku yang menunjang kesehatannya (Notoatmodjo, 2018).

Hasil ini sesuai dengan penelitian oleh (Pratiwi, 2021) bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media booklet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan perdarahan postpartum di PMB Wilayah Kota Bandar Lampung yang dibuktikan dengan hasil nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian lain yang mendukung penelitian (Kuswandari, 2015)

tentang perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan dengan metode snowball throwing tentang pengetahuan pasangan usia subur di Puskesmas Kartasura. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada perbedaan skor pengetahuan tentang kontrasepsi hormonal pada kelompok perlakuan sebelum dan sesudah adanya pendidikan kesehatan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan sesudah adanya pendidikan kesehatan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian lainnya oleh Munayarokh et al., (2022) dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe. Penelitian ini menggunakan penelitian *pra eksperiment* dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-postest design*. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe di Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen tahun 2020 (*p value* 0,0001). Penelitian lain oleh (Indarti, 2020) dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Beresiko Di Puskesmas Karang Joang Balikpapan. Menunjukkan hasil bahwa $0,001 < 0,05$ atau H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan kader kesehatan tentang deteksi dini resiko tinggi ibu hamil.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kesehatan menggunakan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang pencegahan perdarahan postpartum. Hal ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Sukmawati, & Sumarni. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perdarahan Postpartum. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 4(1).
- Amelia, 2019. *Asuhan Kebidanan Kasus Kompleks Maternal & Neonatal*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru.
- Arikunto, 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Blitz, 2020. *Twin pregnancy and risk of postpartum hemorrhage. The Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine : The Official Journal of the European Association of Perinatal Medicine, the Federation of Asia and Oceania Perinatal Societies, the International Society of Perinatal Obstetricians*, 33(22), 3740–3745.
- Cunningham, 2018. *Obstetri Williams. Edisi 23. Volume 1*. Jakarta: EGC.
- Deborah, 2020. *Keperawatan Komunitas*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Desi Evitasari, 2021. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Loji Kabupaten Majalengka*.
- Diantari, 2019. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan di SMP Negeri 3 Kediri*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah, 2022. *Angka Kejadian Perdarahan Post Partum*. Lombok Tengah : NTB.
- Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2022. *Angka Kejadian Perdarahan Post Partum*. Mataram : NTB.
- Efendi, 2019. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktek dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Endler, 2018. *Microscopic and Histological Characteristic of Retained Placenta.: A Prospectively Collected Case Control Study. Placenta*.
- Garzon, S., Cacciato, P. M., Certelli, C., Salvaggio, C., Magliarditi, M., & Rizzo, G. 2020. *Iron deficiency anemia in pregnancy: Novel approaches for an old problem. Oman Medical Journal*, 35(5), 1–9.
- Hamranani, S. (2016). Pengaruh pijat oksitosin terhadap unvolusi Uterus pada ibu post

- partum dengan persalinan lama di rumah sakit wilayah kabupaten klaten. *Journal Ilmu Kesehatan*, 18(1).
- Hidayat, 2017. *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Huru, M. M., Boimau, S., Yulianti, H., & Boimau, A. (2022). Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 4714.
- Indarti. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Beresiko Di Puskesmas Karang Joang Balikpapan. *Jurnal Kesehatan Bakti Indonesia*, 1(2).
- Kemendes RI, 2022. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kuswandari. (2015). *Perbedaan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Pemberian Pendidikan Dengan Metode Snowball Throwing Tentang Kontrasepsi Hormonal Pada Pasangan Usia Suburnon Akseptor Kb Di Pucangan Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Lestrina, 2018. *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Kadar Hemoglobin Pada Wanita Usia Subur Di Desa Paluh Kemiri Kecamatan Lubuk Pakam*. Wahana Inov.
- Machfoedz I, & Suryani E. (2019). *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Fitramaya.
- Manuaba, 2017. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta : ECG.
- Munayarokh, 2020. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tablet FE di puskesmas puring kabupaten kebumen*.
- Natalia, 2017. *Cakupan ANC dan Cakupan Tablet Fe Hubungannya dengan Prevalensi Anemia di Jawa Timur*. Media Gizi Indonesia.
- Notoadmodjo, S. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Ilmu Perilaku. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. Rineka Cipta.
- Noviana, 2019. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Masa Nifas Dengan Metode Snowball Throwing Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Desa Kartasura Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*.
- Nugroho, 2018. *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurhayati, 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nursalam, 2018. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak (untuk perawat dan bidan) Edisi 1*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pittara, 2022. *Inkontinensia Urine*. <https://www.alodokter.com/inkontinensia.urine>
- Pratiwi, D. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Perdarahan Post Partum di PMB Wilayah Kota Bandar Lampung*. Poltekkes Tanjungkarang.
- Puskesmas Teratak, 2023. *Jumlah Ibu Hamil Trimester III*: Teratak : Lombok Tengah.
- Saifuddin, 2018. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono.
- Sastri, N. (2021). Penyuluhan Tentang Ibu Bersalin Dengan Perdarahan Post Partum Di PMB Dewi Anggraini Palembang. *Khidmah*, 3(2), 373–381.
- Simanjuntak. (2021). *Pengantar Pendidikan*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Sofian, 2018. *Sinopsis Obstetri Rustam Mochtar (Jilid)*. Yogyakarta : EGC.
- Sudarmi, S., Ramadan, A., Halimatusyaadiah, S., & Hanafi, F. (2022). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan Pop-Up Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang P4K. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 4(2), 49.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Supariasa, 2018. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Tetti Solehati, 2021. *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan deteksi dini pencegahan anemia dalam upaya menurunkan AKI pada kader posyandu di Cipamokolan Kelurahan Mekarjaya Kecamatan Rancasari Bandung*.
- Umar, E. (2021). Hubungan Anemia Pada Kehamilan Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 6(1), 1.
- Wenas, Lontaan, & Berthina. (2014). Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *JIDAN*, 2(2).
- WHO, 2021. *Angka Kejadian Perdarahan Post Partum*. World Bank.
- Yulizawati, I. (2017). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Rumahkayu Pustaka Utama.